

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS ASET DAN NILAI TUKAR
TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA : PENDEKATAN *AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang



Oleh :

Ratu Sri Wahyuni

20060108

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

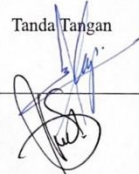
Universitas Negeri Padang

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS ASET DAN NILAI TUKAR TERHADAP
LIKUIDITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA; PENDEKATAN
AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG**

Nama : Ratu Sri Wahyuni
NIM/TM : 20060108/2020
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2024

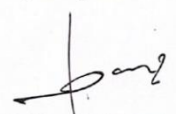
Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Alpon Satrianto, S.E,M.E	1. 
2	Anggota	Dr. Doni Satria, S.E,M.Si	2. 
3	Anggota	Yollit Permata Sari, S.E, M.E.	3. 

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH KUALITAS ASET DAN NILAI TUKAR TERHADAP
LIKUIDITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA; PENDEKATAN
AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG

Nama : Ratu Sri Wahyuni
BP / NIM : 2020 / 20060108
Keahlian : Ekonomi Moneter
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,


Dr. Novya Zulva Riani, SE,M.Si
NIP. 19711104 2005012001

Padang, September 2024

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing,


Dr. Alpon Satrianto, SE,ME
NIP. 198509092014041002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ratu Sri Wahyuni
NIM/TM : 20060108/2020
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Padang / 29 Oktober 2002
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Desa Koto Padang Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh
No. HP/Telepon : 081287172973
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kualitas Aset Dan Nilai Tukar Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia; Pendekatan Autoregressive Distributed Lag

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) , baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lainyang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara ekplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini sata buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka daya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2024
Yang Menyatakan,


Ratu Sri Wahyuni
NIM. 20060108

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh internal (Kualitas Aset dengan NPF sebagai indikator penelitian) dan eksternal (Kurs) terhadap likuiditas dengan FDR sebagai indikator dalam penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode Q1.2010 - Q2.2022. Teknik analisis yang digunakan adalah Autoregressive Distributed Lag (ARDL), dengan syarat melakukan uji stasioneritas, uji kointegrasi, dan penentuan lag optimum sehingga model ARDL bisa digunakan dalam penelitian. Berdasarkan uji ARDL membuktikan hubungan : NPF memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap FDR dalam jangka panjang. Nilai Tukar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap FDR dalam jangka panjang. Namun dalam jangka pendek NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR dan Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR. Penelitian ini diharapkan dijadikan acuan oleh bank syariah dalam mengelola dananya secara optimal dan menerapkan prinsip kehati-hatian terutama saat menyalurkan pembiayaan kepada nasabah agar tidak terjadi risiko pembiayaanya dan mengakibatkan masalah likuiditas.

Kata kunci : Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Nilai Tukar, ARDL

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of internal (Asset Quality with NPF as a research indicator) and external (exchange rate) on liquidity with FDR as an indicator in research on Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period Q1.2010 - Q2.2022. The analysis technique used is Autoregressive Distributed Lag (ARDL) with the requirement of carrying out a stationarity test, cointegration test, and determining the optimum lag so that the ARDL model can be used in research. Based on the ARDL test, it proves the relationship: NPF has a negative and significant relationship to FDR in the long term. The exchange rate has a positive and significant relationship to FDR in the long term. However, in the short term, NPF has a positive and significant effect on FDR and the exchange rate has a negative and significant effect on FDR. It is hoped that this research will be used as a reference by Islamic banks in managing their funds optimally and applying the principle of prudence, especially when distributing financing to customers to avoid financing risks and resulting in liquidity problems.

Keywords: Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Exchange Rate, ARDL

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kualitas Aset dan Nilai Tukar Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia; Pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL)” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan dalam proses pembelajaran ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada Orang Tua (H. Basaruddin dan Hj. Zasrial) dua orang hebat yang menjadi panutan dalam menghadapi kerasnya dunia. terima kasih telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga serta do'a yang tak putus – putus dan tak henti dilangitkan, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan selalu berjuang untuk penulis. Mak dan ayah memang tidak sempat menempuh bangku perkuliahan, namun senantiasa memberikan yang terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga mak dan ayah sehat, panjang umur dan bahagia selalu dan hidup lama di bumi bersama penulis.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Novya Zulva Riani, S.E, M.Si selaku kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
4. Bapak Dr. Alpon Satrianto, S.E, M.E selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi dan kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Doni Satria, S.E. M.SE selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan motivasi dan saran-saran kepada penulis yang membangun guna menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.
6. Ibu Yollit Permata Sari, S.E. M.Si selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan motivasi saran-saran kepada penulis yang membangun guna menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.
7. Kedua abangku tersayang (Abang Ijal dan Abang Iwan) yang selalu memberikan motivasi, terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah. Terima kasih sudah hadir menjadi abang yang hangat dan begitu sayang kepada penulis. Terima kasih sudah mau mendampingi, menasehati, membimbing penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis.
8. Bunda dan Mamuk (Beti Gusmaliza & Prof Ifdil) yang sudah seperti orang tua penulis. Dengan tulus dan penuh rasa syukur mengucapkan terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa serta dukungan yang tiada hentinya.
9. Keponakan-ku, (Kak Anggun, Mba Ila, Abang Ayan, Gib, dan Ayin) telah menjadi mood booster ketika lelah dalam proses menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas cinta dan semangat yang diberikan kepada penulis.
10. Keluarga Besar (Om, Tuaih, Nik, dua Uni-ku Nadia dan Dela) yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Serta dengan senang hati mendengarkan penulis bercerita, tempat berkeluh kesah. Terima kasih semuanya
11. Kepada Yola Yolanda a.k.a Elvi Yola sahabatku, terima kasih sudah mau berproses bersama. Ketoprak, ice cream cone, seblak, kebab dan sungai serta pantai belakang UNP *will always remind me of you*. Terima kasih sudah selalu ada sahabat surga-ku
12. Kepada adik – adik-ku (Kenan, Ayuk Ifza, Adila dan Revia serta Abang Fariq) *glad to be part of you*, terima kasih sudah menerima dan menghibur selama proses menyelesaikan pendidikan.

13. Kepada Teman SD penulis (Tiara, Roza, Uus, Yupa, Yora, Laura, Lauri, Putri) dan Wacana Team terima kasih telah memberikan dukungan dan bertukar cerita (betapa sulitnya skripsi kalian) see ya on top guys.
14. Kepada Teman KKN Talang Lindung (Yuli, Nensy, Rara, Tetty, Dini, Anggun, Hefzi dan Doli) senang bertemu kalian, *i found my self after meeting you guys*. Terima kasih sudah merangkul dan memberikan banyak momen bersama yang tak akan pernah penulis lupakan.
15. Teman-teman kuliah (Isil dan Rani) terima kasih telah mengenalkan padang, teman menjelajah, terima kasih tidak pernah bosan untuk cuci mata ke Mr. DIY dan berlangganan kerupuk kuah pantai gajah.
16. Teman-Teman Konsentrasi Moneter dan IE 20 serta teman – teman lainnya yang tiak bisa disebutkan disini yang selalu senantiasa membantu dalam segala keadaan dalam permasalahan perkuliahan dan kehidupan luar.
17. M. Deniel Arisko telah menemani penulis selama proses penulisan skripsi ini berlangsung.

Padang, Agustus 2024

Ratu Sri Wahyuni
20060108

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
B. Keterkaitan Antar Variabel.....	14
C. Penelitian Terdahulu	16
D. Kerangka Konseptual.....	21
E. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Objek Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional.....	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	25
E. Metode Analisis Data	26
BAB IV PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34

B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Tahun 2010 – 2022.....	5
Tabel 2. Kriteria Penilaian Non Performing Financing (NPF)	13
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4. Gambaran ROA dan CAR Bank Syariah Indonesia Tahun 2010-2022	36
Tabel 5. Hasil estimasi akar-akar unit pada first difference.....	40
Tabel 6. Hasil uji kointegrasi	42
Tabel 7. Hasil uji bound test	43
Tabel 8. Hasil estimasi model ARDL	43
Tabel 9. Hasil uji Breusch-Godfrey	44
Tabel 10. Hasil uji Breush pagan Godfrey.....	45
Tabel 11. Hasil Jarque-Bera.....	45
Tabel 12. Koefisien Regresi Jangka Pendek ARDL	46
Tabel 13. Koefisien Regresi Jangka Panjang ARDL	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik FDR Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010 - 2022.....	3
Gambar 2. Grafik NPF Perbankan Syariah Indonesia tahun 2010 – 2022.....	4
Gambar 3. Kerangka Konseptual	22
Gambar 4. FDR Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2022	37
Gambar 5. NPF Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2022	38
Gambar 6. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2010-2022.....	39
Gambar 7. Panjang Lag Optimum Sumber : data diolah (Eviews).....	41
Gambar 8. Hasil Uji Stabilitas	48
Gambar 9. Akurasi Peramalan	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Stasioneritas FDR NPF Nilai Tukar.....	58
Lampiran 2. Hasil Uji Johansen Cointegration	59
Lampiran 3. Hasil Uji Bounds Test	60
Lampiran 4. Hasil Lag Optimum dengan AIC.....	61
Lampiran 5. Estimasi Model ARDL	62
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas.....	63
Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Lampiran 8. Hasil Uji Heterokedastisitas	65
Lampiran 9. Hasil Regresi Jangka Panjang	66
Lampiran 10. Hasil Regresi Jangka Pendek.....	67
Lampiran 11. Hasil Uji Stabilitas.....	68
Lampiran 12. Hasil Peramalan.....	69
Lampiran 13. Data FDR NPF dan Nilai Tukar	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

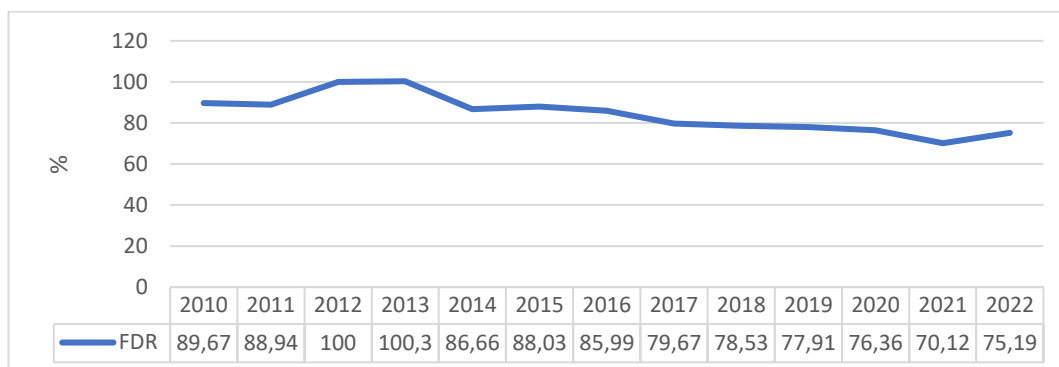
Risiko-risiko yang dihadapi industri perbankan sebagian besar disebabkan oleh hubungan keagenan antar bank dan deposan. Masalah keagenan timbul dari hubungan ini bertanggung jawab atas risiko utama perbankan yaitu risiko kredit namun risiko likuiditas juga memainkan peran penting dalam keberhasilan fungsi bank. Oleh karena itu, bank harus mengontrol tingkat likuiditas mereka untuk menyerap kerugian dan memperkuat faktor penentu yang signifikan dalam krisis perbankan. Likuiditas adalah suatu kemampuan atau kesanggupan dalam memenuhi kewajiban yang diminta para deposan saat jatuh tempo, kewajiban dalam hal ini yaitu bersumber pada pengembalian pembiayaan sebagai pemenuh kewajiban (Kasmir, 2019). Manajemen likuiditas sangat penting bagi kegiatan bank, sehingga terbentuklah unit kerja ALCO (*Asset Liabilities Committee*) yang bertujuan untuk mengelola likuiditas bank menurut Ismal dalam Rani, 2017.

Terdapat banyak rasio untuk mengukur kemampuan rasio likuiditas, yang mana setiap rasio memiliki maksud dan tujuan. Salah satunya pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang berfungsi untuk menimbang komposisi penyaluran dana dengan jumlah dana pihak ketiga yang digunakan (Kasmir, 2019). Pada konsep likuiditas, semakin tinggi FDR akan menurunkan kemampuan bank dalam memenuhi likuiditas karena hal tersebut mencerminkan penyaluran pembiayaan yang semakin besar, sehingga bank akan semakin berpeluang besar pula mengalami risiko gagal bayar.

Sedangkan semakin rendah rasio FDR mencerminkan bank dalam keadaan *idle fund* atau dana yang dimiliki lebih banyak menganggur. Apabila sebuah bank memiliki banyak dana menganggur, maka akan memperkecil peluang dalam memperoleh pendapatan dikarenakan dana yang disalurkan tidak optimal. Sejalan dengan hal tersebut, maka setiap bank berkewajiban untuk mengelola dana secara optimal untuk menjaga kemampuan likuiditas yang diproksikan dengan FDR pada batas 80% - 100% (Kasmir, 2014).

Tahun 2019 OJK dan BI belum mengatur batasan FDR bagi perbankan syariah. Meskipun belum diatur, batasan FDR pada perbankan konvensional yang disebut dengan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menurut Bank Indonesia, 2015 dalam PBI No. 17/11/PBI/2015 ditetapkan sebesar 78%-92%. Karena secara pemahaman hampir sama dengan konsep LDR dimana keduanya sama-sama berfungsi melihat rasio dari total pembiayaan dengan DPK, hanya saja FDR tidak menganut sistem bunga dalam menyalurkan dana.

Belum diaturnya FDR pada perbankan syariah mengakibatkan adanya beberapa bank syariah yang nilai FDR nya dibawah batasan tingkat LDR yang diatur Bank Indonesia untuk Bank Konvensional. Dibawah ini adalah gambar yang menggambarkan FDR Perbankan Syariah Indonesia.



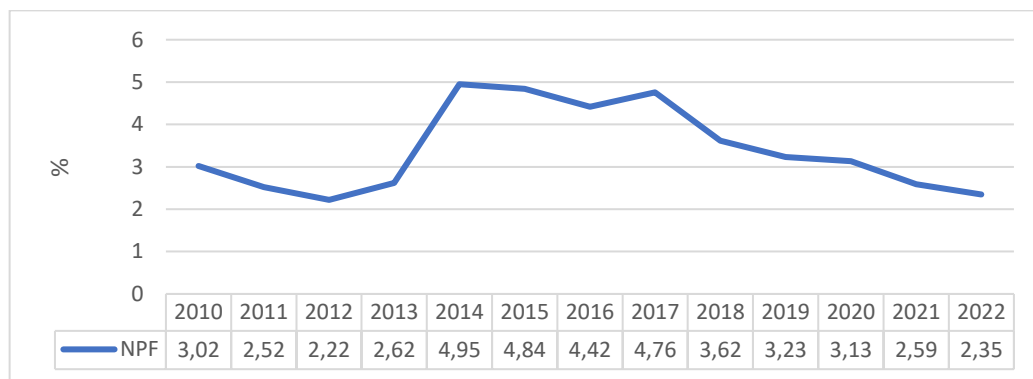
Gambar 1. Grafik FDR Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010 - 2022

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Gambar 1 menunjukkan bahwa nilai FDR mengalami tren penurunan. Pada tahun 2013 – 2022 mengalami penurunan dari 100,3% ke 75,2%. Hal ini menggambarkan bahwa dana yang disalurkan sebagai pembiayaan kepada masyarakat dibandingkan dengan dana yang tersedia kurang optimal atau bank lebih sedikit menyalurkan dana yang dihipunknya. Sehingga dapat menyebabkan penurunan peluang bank dalam memperoleh laba sehingga memicu penurunan likuiditas bank. Hal ini juga menggambarkan bahwa tidak tercapainya fungsi intermediasi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan yang berperan sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, penghimpunan dana, penyaluran kredit serta pengelolaan risiko.

Adapun faktor internal yang menyebabkan menurunnya FDR yaitu *Non Performing Financing* (NPF). NPF adalah ukuran yang menggambarkan kemampuan bank untuk menutupi risiko pembiayaan yang ditimbulkan oleh kegagalan bayar *counterparty* (Ramadhan et al., 2022). Menurut El-Chaarani, 2019 NPF berpengaruh terhadap likuiditas. Rendahnya NPF dapat menunjukkan bahwa kualitas aset bank baik karena pembiayaan yang diberikan dalam kondisi lancar. Sehingga saat NPF rendah menunjukkan bank memperoleh pengembalian

dari pembiayaan yang diberikan sehingga bank dapat mengembalikan dana tersebut kepada deposan untuk memenuhi likuiditasnya. Dibawah ini adalah gambar yang menggambarkan NPF perbankan syariah Indonesia.



Gambar 2. Grafik NPF Perbankan Syariah Indonesia tahun 2010 – 2022

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Gambar 2 menunjukkan bahwa selama rentang tahun 2010 hingga 2022 terjadi fluktuasi NPF yang relatif tinggi. Beberapa periode seperti pada tahun 2017 sampai tahun 2022 terjadi tren penurunan kondisi ini menggambarkan bahwa bank mampu menjaga kesehatannya. Pada tahun 2010-2013 sebagai dampak dari krisis ekonomi global sehingga menurunkan NPF perbankan syariah. Pada tahun 2014 mengalami pertumbuhan NPF yang sangat tajam, hal ini sebagai dampak dari membaiknya kondisi ekonomi setelah terjadi krisis ekonomi global pada tahun sebelumnya. Teori Dwi Putri Lestari & Rani, 2022 menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan semakin buruk. Sebagai lembaga intermediasi, bank syariah perlu berhati-hati dan fokus pada kualitas pembiayaan. Semakin sedikit dana pembiayaan yang kembali ke bank akan menyebabkan dana bank yang tersedia untuk disalurkan semakin berkurang

dan dapat berpengaruh terhadap menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah Indonesia.

Permasalahan likuiditas tidak luput dari kondisi perekonomian suatu negara. Nilai tukar merupakan faktor eksternal bank yang mempengaruhi likuiditas. Nilai tukar menurut Ekananda, (2015) merupakan harga suatu mata uang suatu negara relatif terhadap mata uang negara lain yang mempunyai peranan penting dalam keputusan pengeluaran, karena nilai tukar memungkinkan kita menerjemahkan harga dari berbagai negara ke dalam bahasa yang sama. Dibawah ini adalah tabel yang menggambarkan nilai tukar Indonesia

Tabel 1. Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Tahun 2010 – 2022

Tahun	Nilai Tukar (Rp/USD)
2010	8.991
2011	9.068
2012	9.670
2013	12.189
2014	12.440
2015	13.795
2016	13.436
2017	13.548
2018	14.481
2019	13.901
2020	14.105
2021	14.269
2022	15.731

Sumber : Bank Indonesia (data diolah)

Nilai tukar ditentukan oleh besarnya permintaan dan juga penawaran suatu mata uang. Nilai mata uang yang melemah artinya nilai mata uang mengalami depresiasi atau depresiasi nilai tukar mata uang domestik. Nilai tukar rupiah adalah jumlah mata uang dalam negeri yang harus dibayarkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah

dalam kondisi terdepresiasi. Setiap tahunnya nilai tukar mengalami depresiasi, dalam tabel diatas puncak terjadinya depresiasi nilai tukar rupiah yaitu pada tahun 2022 yaitu nilai tukar rupiah sebesar Rp.15.731/USD. Saat kurs dollar naik akan menyebabkan rupiah mengalami depresiasi sehingga akan mempengaruhi simpanan masyarakat dan berpeluang menurunkan penyaluran pembiayaan dan mengakibatkan bank tidak dapat menyalurkan dananya secara optimal.

Selain ketidaksesuaian antara teori Dwi Putri Lestari & Rani, (2022) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap FDR, serta fakta di Bank Syariah Indonesia pada periode 2010 – 2022 yang menunjukkan terjadinya penyimpangan antara teori dengan praktik. Terdapat ketidakkonsistenan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Dari beberapa penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi FDR diperoleh hasil yang berbeda-beda.

Seperti penelitian oleh Fathurrahman & Fitriani, (2021) *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR sedangkan Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap FDR. Kemudian penelitian oleh Al-Harbi, (2020) pada penelitiannya ditemukan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap FDR. Penelitian oleh İncekara & Çetinkaya, (2019) tentang manajemen risiko likuiditas antara bank syariah dan bank konvensional pada studi kasus di Turki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap bank konvensional. Pada bank syariah, *Non Performing Financing* (NPF) juga berpengaruh signifikan. Kemudian Somantri & Sukmana,

(2019) pada penelitiannya didapatkan bahwa NPF berpengaruh terhadap FDR baik secara simultan maupun parsial.

Terdapat perbedaan hasil dari penelitian terdahulu mengenai faktor yang mempengaruhi Likuiditas sehingga penulis ingin menguji kembali mengenai pembiayaan pada perbankan syariah. Penelitian ini menganalisis sejauhmana pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen dalam jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian ini juga melihat bagaimana fenomena ekonomi yang terjadi di Indonesia dengan periode tahun terbaru, sehingga pembaca dapat mengetahui perkembangan penyaluran pembiayaan perbankan yang *terupdate*. Serta penelitian ini menggunakan model analisis terbaru yaitu model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).

Penelitian ini menggunakan data perbankan syariah di Indonesia yang terdiri dari bank umum syariah dan unit usaha syariah, serta menggunakan data dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam, maka penelitian ini mengangkat judul “ **Analisis Pengaruh Kualitas Aset dan Nilai Tukar terhadap Likuiditas pada Perbankan Syariah di Indonesia : Pendekatan Metode *Autoregressive Distributed Lag*** “

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan dalam latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa kemampuan penyaluran pembiayaan perbankan penting untuk diteliti, dari permasalahan tersebut dapat dijelaskan rumusan masalah yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh jangka pendek dan jangka panjang Kualitas Aset terhadap Likuiditas?
2. Seberapa besar pengaruh jangka pendek dan jangka panjang Nilai Tukar terhadap Likuiditas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan peneitian ini adalah untuk menganalisis hal berikut :

- a. Pengaruh Kualitas Aset terhadap Likuiditas
- b. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Likuiditas

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Bank Syariah di Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financing to deposit ratio* (pembiayaan) yang akan dihadapi dalam perkembangan perusahaan perbankan syariah kedepannya, sehingga bank syariah indonesia dapat lebih berhati-hati dan waspada dalam mengelola dana yang dimiliki dan dalam menyaluran dananya kepada masyarakat.

- b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan nyata sehari-hari diharapkan dapat digunakan untuk pembanding hasil riset maupun sebagai acuan penelitian berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengujian ARDL dari variabel *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* dan Nilai Tukar dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *Non Performing Financing* berpengaruh positif dalam jangka pendek terhadap *Financing to Deposit Ratio* dan berpengaruh negatif dalam jangka panjang.
2. Variabel Nilai Tukar berpengaruh negatif dalam jangka pendek terhadap *Financing to Deposit Ratio* dan berpengaruh positif dalam jangka panjang.

B. Saran

Bertitik belakang dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan dari hasil penelitian ini serta kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemungkinan terjadinya kredit macet pada pembiayaan serta memperhatikan kualitas pembiayaan yang disalurkan untuk menghindari terjadinya pembiayaan yang bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan pembiayaan yang disalurkan bank,
2. Menyeimbangkan antara total pemberian pembiayaan dengan kewajiban kepada pihak ketiga yang ingin menarik uangnya dalam waktu

dan jumlah tertentu.

3. Perbankan syariah perlu meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian dalam mengelola risiko kredit macet (Non-Performing Financing/NPF). Pengelolaan risiko yang lebih baik dapat dilakukan melalui penilaian kredit yang lebih ketat, monitoring yang lebih intensif terhadap portofolio pembiayaan, dan pelatihan berkelanjutan bagi petugas kredit untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis risiko. Langkah-langkah ini penting untuk menjaga kualitas aset dan stabilitas keuangan bank.
4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang sangat berarti bagi perbankan syariah dan menjadi sumbangan pemikiran pada sektor perbankan dalam menetapkan kebijakan operasionalnya. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai bahan pertimbangan analisa sebelum mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Harbi, A. (2020). Determinates of Islamic banks liquidity. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(8), 1619–1632. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2016-0096>
- brown, r, Durbin, J., & Evans, J. (1975). Techniques for Testing the Constancy of Regression Relations Over Time. *Journal of the Royal Statistical Society*, 37(2), 149–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.2517-6161.1975.tb01532.x>
- Dewi, R., & Hakim, A. (2022). Non-Performing Financing in Indonesian Islamic Commercial Banks During the Pandemic: A Macro and Microeconomics Perspective. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 9(1), 17–25. <https://doi.org/10.12928/jrek.v9i1.5831>
- Dwi Putri Lestari, & Rani, L. N. (2022). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 559–572. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp559-572>
- Ekananda, M. (2015). *Ekonomi Internasional*. Mitra Wacana Media.
- El-Chaarani, H. (2019). Determinants of bank liquidity in the Middle East region. *International Review of Management and Marketing*, 9(2), 64.
- Fathurrahman, A., & Fitriani, N. A. (2021). Determinan Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(02), 645. <https://doi.org/10.30868/ad.v7i02.4580>
- Fitrianto, H., & Mawardi, W. (2006). Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>
- Grove, G., DeBruine, M., Lee, J. Y., & Tudón Maldonado, J. F. (2014). The Profitability and Performance Measurement of U.S. Regional Banks Using the Predictive Focus of the “Fundamental Analysis Research.” In *Advances in Management Accounting* (Vol. 24, pp. 189–237). Emerald Group Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1474-787120140000024006>
- Gujarati, D. (2012). *Dasar Dasar Ekonometrika* (5 th ed). Salemba Empat.
- Gujarati, D., & Porter, D. (2009). *Dasar Dasar Ekonometrika* (5 th ed). Salemba Empat.
- Hidayati, A. (2014). Pengaruh inflasi, BI rate dan kurs terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 72–97.

<https://www.academia.edu/download/51640959/72-97.pdf>

İncekara, A., & Çetinkaya, H. (2019). Credit Risk Management: A Panel Data Analysis on the Islamic Banks in Turkey. *Procedia Computer Science*, 158, 947–954. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.135>

Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Analisi Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Melese, N. (2022). Determinants of Bank Liquidity: Empirical Evidence on Ethiopian Commercial Banks. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(15), 36–47. <https://doi.org/10.7176/rjfa/13-11-03>

Mokodongan, Z. Z. ., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. M. (2018). Analisis Fluktuasi Tingkat Kurs Rupiah (Idr) Terhadap Dollar Amerika (Usd) Pada Sistem Kurs Mengambang Bebas Di Indonesia Dalam Periode 2007.1-2014.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 135–145.

Munandar, A. (2022). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit Ratio (Fdr) Serta Implikasinya Terhadap Return on Assets (Roa) Dan Net Operating Margin (Nom) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014 – September 2021. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2), 105–116.

Nugroho, L., Badawi, A., Nugraha, E., & Putra, Y. M. (2021). What Determines Islamic Performance Ratio of Islamic Banking in Indonesia? an Analysis Using Financing To Deposit Ratio As Moderator. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 104. <https://doi.org/10.22373/share.v10i1.9314>

Oskooee, B., & Hafeez, R. (2005). Stability of the money demand function in Asian developing countries. *Applied Economics*, 37(7), 773–792. <https://doi.org/10.1080/0003684042000337424>

Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/SEOJK-tentang-Penilaian-Tingkat-Kesehatan-Bank-Umum-Syariah-dan-Unit-Usaha-Syariah/SEOJK 10. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/SEOJK-tentang-Penilaian-Tingkat-Kesehatan-Bank-Umum-Syariah-dan-Unit-Usaha-Syariah/SEOJK%2010.Penilaian%20Tingkat%20Kesehatan%20Bank%20Umum%20Syariah.pdf)

Pertiwi, B. P., & Sudarsono, H. (2021). Analisis Likuiditas Bank Umum Syariah dengan Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL). *Al-Tijary*, 6(1), 113–128. <https://doi.org/10.21093/at.v6i2.3163>

Prastiwi, I. E., Tho'in, M., & Kusumawati, O. A. (2021). Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF).

- Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1107–1116.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2614>
- Rahmayati, A., & Pertiwi, I. F. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(1).
<https://doi.org/10.22515/jifa.v1i1.1149>
- Ramadhan, M. S., Iskandar, R., Suhaety, Y., & Hayat, N. (2022). The Effect of Internal Factors and Exchange Rate on Sharia Banking Liquidity in Indonesia. *Journal of Business and Management Review*, 3(5), 387–399.
<https://doi.org/10.47153/jbmr35.3572022>
- Rani, L. (2017). Analisis pengaruh faktor eksternal dan internal perbankan terhadap likuiditas perbankan Syariah Di Indonesiaperiode Januari 2003 Oktober 2015. *Journal of Islamic Economics*, 1(1), 41–58.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/al-uqud.v1n1.p41-58>
- Roman, A., & Sargu, A. C. (2015). The Impact of Bank-specific Factors on the Commercial Banks Liquidity: Empirical Evidence from CEE Countries. *Procedia Economics and Finance*, 20(15), 571–579.
[https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00110-0](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00110-0)
- Siti Afifatul Farichah. (2022). Analisis Inflasi di Indonesia : Pendekatan Autoregressive Distributed LAg (ARDL). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8.5.2017), 2003–2005.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i10.2577>
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. In *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* (Vol. 04, Issue 02).
<https://pdfs.semanticscholar.org/a9ff/0018f31be84a03e55a47fbed9cd121ebfd89.pdf>
- Zaretta, B., & Yovita, L. (2019). Harga Saham, Nilai Tukar Mata Uang Dan Tingkat Suku Bunga Acuan Dalam Model Autoregressive Distributed Lag (Ardl). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 9–22.
<https://doi.org/10.33633/jpeb.v4i1.231>